

DAFTAR PUSTAKA

- Agungguratno, E.Y. dan Darwanto. 2016. Penguatan ekosistem mangrove untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir. *Jurnal Eko-Regional* 11(1): 1-9.
- Agus, F. dan S. Marwanto. 2006. Penetapan Berat Jenis Partikel Tanah. BBSDLP. Bogor.
- Agus, F., R. D. Yustika, and U. Haryati. 2015. Penetapan Berat Volume Tanah. Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Agusni, M. dan Satriawan, H. 2014. Pengaruh olah tanah dan pemberian pupuk kandang terhadap sifat fisik tanah dan produksi tanaman jagung. *Lentera*. 14 (11) : 1-6.
- Apulina, S., Sumono, A.Rohanah. 2019. Kajian sifat fisika dan kimia tanah inceptisol pada lahan karet telah menghasilkan dengan beberapa jenis vegetasi yang tumbuh di Kebun PTPN III Sarang Giting. *Jurnal Rekayasa Pangan dan Pertanian* 7(2): 196-203.
- Ardana, M. D. W. 2008. Korelasi Kekuatan Geser Undrained Tanah Lempung Dari Uji Unconfined Compression dan Uji Laboratory Vane Shear (Studi Pada Romoded Clay). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* 2 : 126 – 135.
- Arief, A. 2003. Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Yogyakarta: Kanisius.
- Asdak, C. 1995. Hidrologi Pengolahan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk Edisi 2. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Bengen, D.G. 2000. Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan – Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bengen, D.G. 2001. Sinopsis: Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut. PKSPL-IPB, Bogor.
- Bengen DG. 2004. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut: Institut Pertanian Bogor.



- Coto, Z. T. B. Suselo, S. Rahardjo, J. Purwanto, E. M. Adiwilaga, dan P. J. H. Nainggolan. 1986. Interaksi Ekosistem Hutan Mangrove dan Ekosistem Perairan di Daerah Estuaria. Diskusi Panel Daya Guna dan Batas Lebar Jalur Hijau Hutan Mangrove. Ciloto. Proyek Lingkungan Hidup LIPI dan Departemen Kehutanan.
- Damanik, M.M., Bachtiar. E.H, Sarrifudin dan H. Hanum. 2010. Kesuburan tanah dan pemupukan. USU Press, Medan.
- Febriarta, E. 2020. Kajian kualitas air tanah dampak intrusi di sebagian pesisir Kabupaten Tuban. Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian 17(2): 39-48.
- Ferreira, T.O., X.L. Otero, P. Vidal-Torrado, & F. Macías. 2007. Redox processes in mangrove soils under *Rhizophora mangle* in relation to different environmental conditions. Soil Science Society of America J., 71: 484-491.
- Foth, H.D. 1998. Dasar-dasar Ilmu tanah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Habi, M.L. 2015. Pengaruh aplikasi kompos granul ela sagu diperkaya pupuk Ponska terhadap sifat fisik tanah dan hasil jagung manis di inceptisol. Biopendix. 1 (2) : 121 – 134.
- Hanafiah, K.A. 2013. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ekologi Tanaman USU Press, Medan.
- Hutabarat, S dan Evans, M.S. 1985. Pengantar Oceanografi. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Indriani, Y.H. 2007. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Iswari, M. Y., & H. Hartono. 2014. Aplikasi Citra ALOS AVNIR-2 Untuk Pemetaan Distribusi Muatan Padatan Tersuspensi (Total Suspended Solids) di Muara Sungai Opak Yogyakarta. Jurnal Bumi Indonesia, 3(3).
- Kasno, A., D. Setyorini, E. Tuberkih. 2006. Pengaruh Pemupukan Tanah Terhadap Produktivitas Inceptisol dan Ultisol. Jipi 2 : 91 – 98.
- Kostermans, A. Y., & S.S. Sastroutomo. 1982. Proceedings, Symposium on Mangrove Forest Ecosystem Productivity in Southeast Asia, April 20-22, 1982, BIOTROP, Bogor, Indonesia. In Symposium on Mangrove Forest Ecosystem Productivity in Southeast Asia (1982: Bogor, Indonesia). BIOTROP.



- La Habi, M. 2016. Pengaruh pemberian kompos granul diperkaya pupuk ponska terhadap sifat fisik tanah dan hasil jagung manis di inceptisol. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 12(1): 41-50.
- Mardiana, 2005. Perbedaan Kondisi Fisik Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Berbagai Tanaman Mangrove. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian Vol. 3 No. 1*, tahun 2005.
- Maysarah, S., Nugroho, Y., & Susilawati, S. 2021. Analisis sifat fisika tanah pada lahan gambut di Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 4(1): 166-173.
- Mulyono, A., H. Lestiana dan A. Fadilah. 2019. Permeabilitas tanah berbagai tipe penggunaan lahan di tanah aluvial pesisir DAS Cimanuk, Indramayu. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 17 (1): 1-6.
- Muyassir, Sufardi, dan I. Saputra. 2012. Perubahan sifat fisika Inceptisol akibat perbedaan jenis dan dosis pupuk organik. *Lentera* 12 (1): 1-8.
- Nyabakken, J.W. 1992. *Biota Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Pairunan, A.K, L. Nanere, Arifin, Solo, S.R. Tangkaisari, J. L. Lalopua, B. Ibrahim dan H. Asmadi. 1997. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Bagian Timur. Makassar
- Pramudji. 2000. Dampak perilaku manusia pada ekosistem hutan mangrove di Indonesia. *Oseana* 25(2): 13-20.
- Prasetyo, B.H. dan D. Setyorini. 2008. Karakteristik tanah sawah dari endapan aluvial dan pengelolaannya. *Jurnal Sumberdaya Lahan* 2(1): 1-14.
- Purnama, A. 2015. Konsentrasi sedimen suspensi pada belokan 57° saluran terbuka. *Unsa Prog.* 1(3): 11–17.
- Rajamuddin, A. U. 2006. *Karakteristik Kimiawi dan Mineralogi Tanah Pada Beberapa Ekosistem Bentang Lahan Karst di Kabupaten Gunung Kidul*. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Rusdianti, K. dan S. Sunito. 2012. Konversi lahan hutan mangrove serta upaya penduduk lokal dalam merehabilitasi ekosistem mangrove. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* 6(1): 1-17.
- Saputra, D D ., A. R. Putrantyo, Z. Kusuma. 2018. Hubungan Kandungan Bahan Organik Tanah Dengan Berat Isi, Porositas Dan Laju Infiltrasi Pada

Perkebunan Salak Di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. 5 (1) : 647-654

- Schaetzl, R.J. & S. Anderson. 2005. *Soils: Genesis and Geomorphology*. Cambridge University Press, Cambridge, 817 pp.
- Setyawan, A.D., A. Susilowati, Wiryanto. 2002. Habitat reliks vegetasi mangrove di Pantai Selatan Jawa. *Biodiversitas* 3(2): 242-256.
- Setyawan, A.D. dan K. Winarno. 2006. Pemanfaatan langsung ekosistem mangrove di Jawa Tengah dan penggunaan lahan di sekitarnya; kerusakan dan upaya restorasinya. *Biodiversitas* (7)3: 282-291.
- Siregar, C.A., 2007. Formulasi Allometri Biomasa Dan Konservasi Karbon Tanah Hutan Tanaman Sengon (*Paraserianthes Falcataria* (L.) Nielsen) Di Kediri. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* (4)2: 169-181.
- Supriyadi, S. 2008. Kandungan bahan organik sebagai dasar pengelolaan tanah di lahan kering Madura. *Jurnal Embryo* 5(2): 176-183.
- Sukardjo, S. 1984. Ekosistem mangrove. *Jurnal Oseana* 9(4): 102-115.
- Susetiono. 2005. *Krustasea dan Molluska Mangrove Delta Mahakam*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Suwargana, N. 2010. Analisis perubahan hutan mangrove menggunakan data penginderaan jauh di Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi. *Jurnal Penginderaan Jauh dan Pengolahan Data Citra Digital* (5): 64-74.
- Utomo., W.H. 1995. *Erosi Dan Konservasi Tanah*. Universitas Brawijaya. Malang
- Wardhana, N. 2015. Analisis transpor sedimen Sungai Opak dengan menggunakan program hec-ras 4.1.0. *Jurnal Teknisia* 20(1): 22-31.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gava Media. Yogyakarta.
- Yuniarti, M. 2004. *Analisis Kebijakan Ekosistem Mangrove di Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Zoer'aini, D.I. 2003. *Ekosistem Komunitas dan Lingkungan. Prinsip-Prinsip Ekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.